

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini merupakan suatu proses pengolahan data berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lain yang memungkinkan penulis untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.⁴⁸

Penelitian yang akan peneliti kaji dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian atau penyidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari data-data atau bukti-bukti untuk memperoleh kebenaran empirik.⁴⁹ dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Peran Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Di Kritik Resto 2019”.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menekankan pada makna berupa kata-kata atau

⁴⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175

⁴⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 175.

tulisan, penalaran, definisi suatu situasi tertentu yang lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan tentang kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih memetingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah bergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.⁵⁰

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) maka peneliti ini mengambil lokasi penelitian ini di Kritink Resto Kudus jln.Nuri No 302 Weru Kulon Kecamatan Kudus Kabupaten Kudus. Di Kritink Resto tersebut terdapat kegiatan Bimbingan karir dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2019 dan selesai penelitian pada tanggal 21 November 2019 berdasarkan peneliti karyawan Kritink Resto mengalami peningkatan kedisiplinan yang lebih baik setelah dilaksanakannya proses bimbingan karir.

⁵⁰Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 23.

C. Subjek Penelitian

Di dalam penellitian kualitatif yang menejadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari perilaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.⁵¹ Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitiaadalah

1. Pimpinan kritink resto
2. Manager kritink resto
3. Kapten kritink resto
4. Karyawan kritink resto

D. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari sumber yang meliputi sumbe primer dan sekunder.

1. Data primer

Suber data primer merupakan suber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵² Yang biasanya didapatkan ketika peneliti berada di lapangan. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan peran

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017),215.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian KuantitatifKualitatifDan R&D*,225.

bimbingan karir dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan di Kritink Resto Kudus.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵³ Sumber data ini digunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen atau penelitian terdahulu yang terkait dengan Peran Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Di Kritink Resto Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai, perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Pada dasarnya tujuan observasi adalah untuk

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 225.

mendiskripsikan lingkungan (*Site*) yang diamati, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktifitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan prespektif individu yang terlibat tersebut.⁵⁴

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dan mengetahui tentang kondisi lokasi penelitian mengenai peran bimbingan karir dalaem meningkatkan disiplin kerja karyawan di Kritink Resto Kudus 2019.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari smber data langsung melalui pecakapan atau tanya jawab.⁵⁵ Pada peneitian ini wawancara yang dignakan adalah wawancara mendalam.

Dalam peneltian ini metode wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan wawancara secara langsung tatap muka (*face to face*), antar peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab suatu permasalahan. Dengan

⁵⁴Haris Herdiansah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.(Jakarta: Alemba Humanika 2010),131-132.

⁵⁵Ajman Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv Alvabet 2013), 105.

demikian peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena peneliti diberi waktu kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memeiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tujuan dari wawancara penulis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁶

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang bagaimana peran bimbngan karir dalam menigkatkan disiplinkerja karyawan Kritink Reso Kudus. Sehingga peneliti mewawancarai beberapa narasumber yaitu piminan, manager, kapten dan karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk ulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokmentasi ini akan menjadi lengkap dalam penelitian kualitatif.⁵⁷ Teknik dokumentasi dapat diperoleh melalui dokumen, file, catatan harian dan maupun gambar yang

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2012),233.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2013),82.

berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu Kritink Resto Kudus. Dengan mengambil gambar dan dokumentasi pada saat mencari data.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif adalah proses pemilihan atau penentuan sampel. *Teknik sampling* digunakan sebagai suatu strategi ketika seseorang ingin mempelajari sesuatu dan datang untuk memahami tentang kasus yang diteliti. Biasanya kasus yang diangkat unik (khas) dan sangat menonjol. Agar mengetahui unik dan tidak unik, maka diperlukan criteria tertentu sebagai syarat bahwa personal tersebut tergolong unik. *Teknik sampling*, sangat cocok untuk melakukan penelitian kasus yang tergolong unik.

Adapun pengambilan informasi tersebut dilakukan dengan teknik *sampling* yakni penelitian menggali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan penelitian, seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung. Dalam hal ini seperti kapasitas narasumber merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menilai bahwa narasumber yang dipilih cukup untuk bisa menjawab tentang penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil narasumber yang terdiri dari 5 narasumber yaitu pimpinan resto, manager resto, kapten resto, 2 karyawan resto. Pengambilan narasumber

tersebut berangkat dari kuatnya data yang akan didapat ketika peneliti terjun dilapangan. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan semakin mengerucut dan lebih maksimal.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini penguji keabsahan data ada beberapa macam yaitu uji *credibility* (validitas internal), *Transfrability* (validitas ksternal), *dependability* (reabilitas) dan *konfirmability* (objektivitas).⁵⁸ Pada peneltian ini peneliti menggunakan uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data yng mencakup

1. Perpanjang pengamatan

Pada peranjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembal ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.⁵⁹ Perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti denan narasumber semakin terbuka dan akrab dan saling mempercayai, sehingga tidak ada bagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber. Peneliti menambah waktu penelitian bertujuan untuk menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan apakah data yang ditemukan benar atau tidak.

⁵⁸ Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 270.

⁵⁹ Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D*, 270.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.⁶⁰ Maka dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara pasti serta urutan peristiwa dapat direkam secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari

⁶⁰Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D*, 272.

⁶¹Imam G

unawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), 273.

saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat di lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶²

Dengan menggunakan teknik triangulasi data yang diperoleh akan lebih akurat, konsisten, tuntas dan pasti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang di lakukan secara terusmenerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan.⁶⁴

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, analisis data

⁶²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*,125-128.

⁶³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2013),88.

⁶⁴Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015),175.

dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan.⁶⁵

Berikut ini adalah aktifitas dalam analisis data kualitatif menurut Milesa dan Huberman, yaitu data *reducataution*, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verification*.⁶⁶

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. dengan mikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang leih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data dan bila diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.⁶⁷

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display bearti penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik atau pictogram, dengan mendisplay data maka akan memudahkan dan dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami, dari penyajian tersebut data akan semakin tersusun rapi. Didalam

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2012), 245.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,246.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,247.

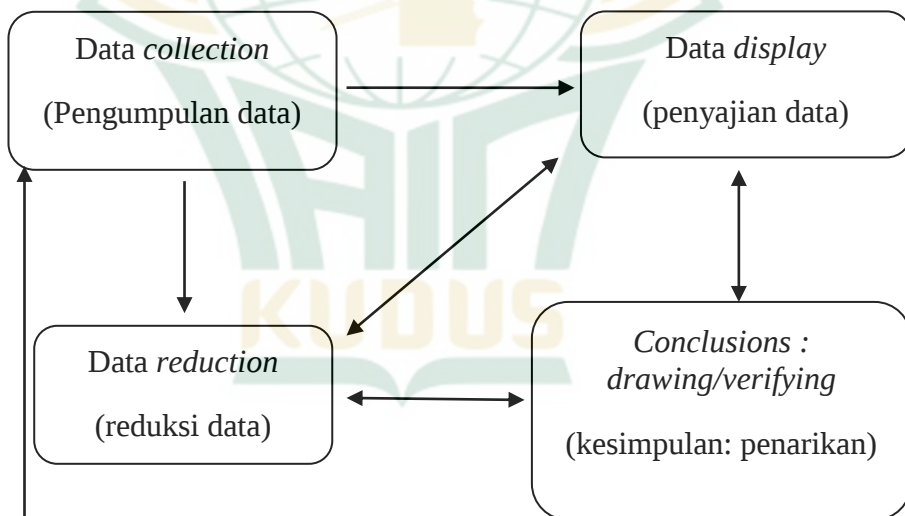
penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.⁶⁸

3. *Conclusion drawing/verification*

Conclusion drawing/verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.⁶⁹ data tersebut diperoleh dari wawancara atau sebuah dokumen.

Berikut adalah alur Analisis data dengan pengumpulan data di sajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut ini :

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian



⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 249.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 252.